



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

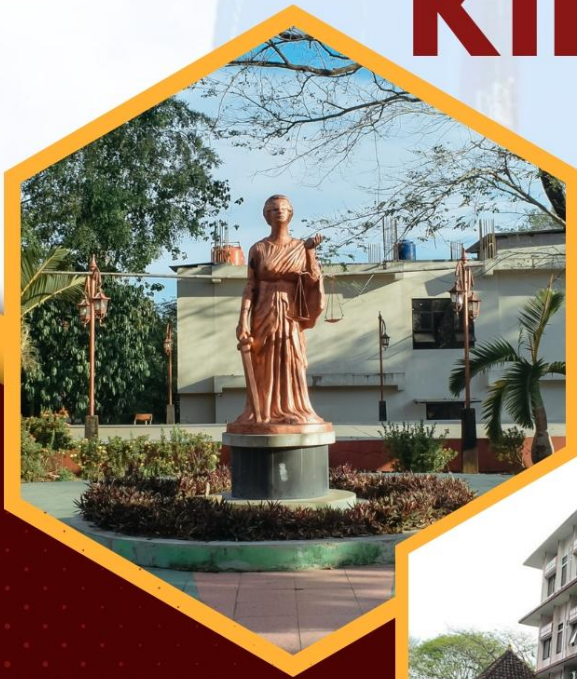


FAKULTAS  
HUKUM  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET



2024

# LAPORAN KINERJA



Unit Kerja :  
**Fakultas Hukum**  
Universitas Sebelas Maret



## **Kata Pengantar**

Syukur *Alhamdulillah* dihaturkan kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Esa, berkat ridlo-Nya, penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 dapat diselesaikan. LAKIN disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Fakultas Hukum selaku instansi pemerintah (Perguruan Tinggi Negeri) dalam pengelolaan keuangan dan administrasi, serta sebagai sumber informasi tentang kemajuan yang telah dicapai Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret pada kurun waktu Tahun Anggaran 2024. Laporan ini juga dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran program Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret tahun 2024. Secara garis besar, LAKIN mencakup informasi mengenai perencanaan strategik, akuntabilitas, masalah dan usaha penanggulangan serta akuntabilitas keuangan. Diharapkan LAKIN ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan LAKIN Universitas Sebelas Maret. Penyusunan LAKIN ini telah dilakukan semaksimal mungkin, namun demikian saran dan masukan dari berbagai pihak diharapkan dapat melengkapi penyusunan LAKIN pada masa yang akan datang. Semoga penyampaian LAKIN 2024 FH UNS ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Akhir kata disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini.

Surakarta, 17 Januari 2024

Dekan,

Dr. Muhammad Rustamaji, S.H., M.H.  
NIP. 198210082005011001

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Ringkasan Eksekutif.....</b>	<b>iiiv</b>
<b>BAB I_PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	3
D. Permasalahan Utama ( <i>strategic issues</i> ) Organisasi .....	5
<b>BAB II_PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>8</b>
A. Rencana Strategis .....	8
B. Perjanjian Kinerja Fakultas Hukum UNS Tahun 2023 .....	31
<b>BAB III_AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>34</b>
A. Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja Fakultas Hukum UNS .....	37
B. Realisasi Anggaran.....	45
<b>BAB IV_PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49

## Ringkasan Eksekutif

LAKIN yang mencakup informasi mengenai perencanaan strategik, akuntabilitas, masalah dan usaha penanggulangan serta akuntabilitas keuangan, diharapkan memberikan informasi yang komprehensif dan transparan mengenai capaian kinerja dikaitkan dengan anggaran yang telah digunakan. LAKIN 2024 FH UNS menguraikan pemanfaatan alokasi pagu anggaran yang diterima pada 2024 sebesar Rp. 9.391.512.758, yang selanjutnya telah dialokasikan secara proporsional ke masing-masing unit guna mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun realisasi anggaran atau Daya Serap Anggaran Fakultas Hukum Tahun 2024 sebesar 89,22% atau Rp. 8.379.534.553,- (*Delapan Milyard Tiga Ratus Juta Tujuh Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah*). Berbasis serapan anggaran demikian, dapat disampaikan Capaian Kinerja Fakultas Hukum UNS 2024 yaitu: Pada [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dengan Target Perjanjian Kerja 82,50 berhasil dicapai 83,76 sehingga prosentasi capaian mencapai 101,52%; [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, dengan Target Perjanjian Kerja 40,50 berhasil dicapai 65,96 sehingga prosentasi capaian mencapai 162,86 %; [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, dengan Target Perjanjian Kerja 40 berhasil dicapai 43,2 sehingga prosentasi capaian mencapai 108 %; [IKU 2.2] Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, dengan Target Perjanjian Kerja 55,15 berhasil dicapai 53,08 sehingga prosentasi capaian baru mencapai 96,24 %; [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, dengan Target Perjanjian Kerja 4.03 berhasil dicapai 6 sehingga prosentasi capaian mencapai 148,8%; [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, dengan Target Perjanjian Kerja 5,50 berhasil dicapai 8 sehingga prosentasi capaian mencapai 145%; [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, dengan Target Perjanjian Kerja 86 berhasil dicapai 95,3 sehingga prosentasi capaian mencapai 110,8 %; [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dengan Target Perjanjian Kerja 100 berhasil dicapai 100 sehingga prosentasi capaian mencapai 100 %; [IKU 4.1] Predikat SAKIP, dengan Target Perjanjian Kerja A berhasil dicapai A sehingga prosentasi capaian mencapai 100%; [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, dengan Target Perjanjian Kerja 93,52 berhasil dicapai 89,22 sehingga prosentasi capaian baru mencapai 95,40%; [IKU 4.3] Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas, dengan Target Perjanjian Kerja 100 berhasil dicapai 100 sehingga prosentasi capaian sudah mencapai 100%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai lembaga pendidikan tinggi hukum berdiri sejak Tahun 1976 berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 10/76, tanggal 11 Maret 1976, dan kini telah berusia 49 Tahun, berlokasi di Kota Solo, Propinsi Jawa Tengah dengan alamat Kampus Utama dan Kantor Pusat Jl. Ir. Sutami 36A Solo 57126. Seiring perkembangan kota Surakarta yang sedemikian pesat, maka keberadaan Fakultas Hukum UNS semakin strategis. Dilihat dari sejarahnya, UPPS semula berasal dari salah satu Fakultas dari Universitas Gabungan Surakarta (UGS). UGS adalah perguruan tinggi hasil penggabungan dari IKIP Negeri Surakarta, STO Surakarta, Fakultas Kedokteran PTPN cabang Surakarta, AAN Surakarta, Universitas Saraswati Surakarta, Universitas Cokroaminoto Surakarta, dan Universitas Tujuh Belas Agustus Surakarta. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 10/76, tanggal 11 Maret 1976 menjadi Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (UNS). Universitas ini (termasuk Fakultas Hukum UNS) didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Surakarta dan sekitar agar di kota Surakarta ada lembaga perguruan tinggi yang berkualitas yang menghasilkan akademisi dan tenaga profesional berkualitas untuk memenuhi kebutuhan berbagai bidang pembangunan dengan biaya terjangkau serta memiliki daya tampung yang relatif besar.

Gambaran tersebut diatas tercermin sejak tahun 2003 dengan perolehan status capaian akreditasi A. Perkembangan Fakultas Hukum UNS dalam kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sangat menggembirakan. Kemajuan signifikan dapat dilihat dari meningkatnya kuantitas dan kualitas dalam aspek: SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa/lulusan, sarana dan prasarana (ruang kelas, laboratorium, media pembelajaran), perpustakaan (buku teks, jurnal, ruang baca, komputersasi katalog, SDM), kurikulum, sistem administrasi dan informasi akademik, sistem manajemen (akademik, personil, keuangan), *Quality Assurance*, Proses Belajar Mengajar (PBM), penelitian dan pengabdian masyarakat.

Upaya pengembangan Fakultas Hukum UNS dalam kurun waktu lima tahun telah dapat memenuhi paradigma baru pengelolaan Perguruan Tinggi, yaitu peningkatan kualitas melalui akreditasi, otonomi, akuntabilitas, dan evaluasi,

berdasarkan SK BAN-PT Nomor 6526/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024, Fakultas Hukum UNS memperoleh Akreditasi UNGGUL. Pada tanggal 8 Maret Tahun 2011 Fakultas Hukum UNS meraih ISO 9001–2008 dalam bidang pengelolaan manajemen fakultas. Pada tanggal 23 Maret 2022 Fakultas Hukum UNS juga telah memperoleh akreditasi tingkat internasional dari *Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)*, serta tercapainya pada kelulusan proses *assessment* sertifikasi internasional *Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* Nomor: AP438UNSJUN19 tanggal 26 Juli 2019.

Saat ini Fakultas Hukum UNS memiliki 4 program studi yaitu S1 Ilmu Hukum, S2 Ilmu Hukum, S2/Magister Kenotariatan, dan S3 Ilmu Hukum. Berdasarkan SK Rektor Universitas Sebelas Maret No.162/J27/PP/1999 tentang Pengembangan Bagian, Fakultas Hukum memiliki 7 Bagian yaitu Bagian Hukum Keperdataan, Bagian Hukum dan Masyarakat, Bagian Hukum Acara, Bagian Hukum Administrasi Negara, Bagian Hukum Tata Negara, Bagian Hukum Pidana dan Bagian Hukum Internasional.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 112/O/2004 tentang Statuta UNS;
7. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 162/J27/PP/1999 tentang Pengembangan Bagian;
9. Peraturan Dekan Nomor 240/UN27.03/OT/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret;

10. Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Nomor 166/UN27.03/OT/2018 tentang Penetapan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Kurikulum Fakultas Hukum UNS.

### **C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret, diatur mengenai tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi termasuk didalamnya Fakultas Hukum. Berikut penjabaran tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor tersebut.

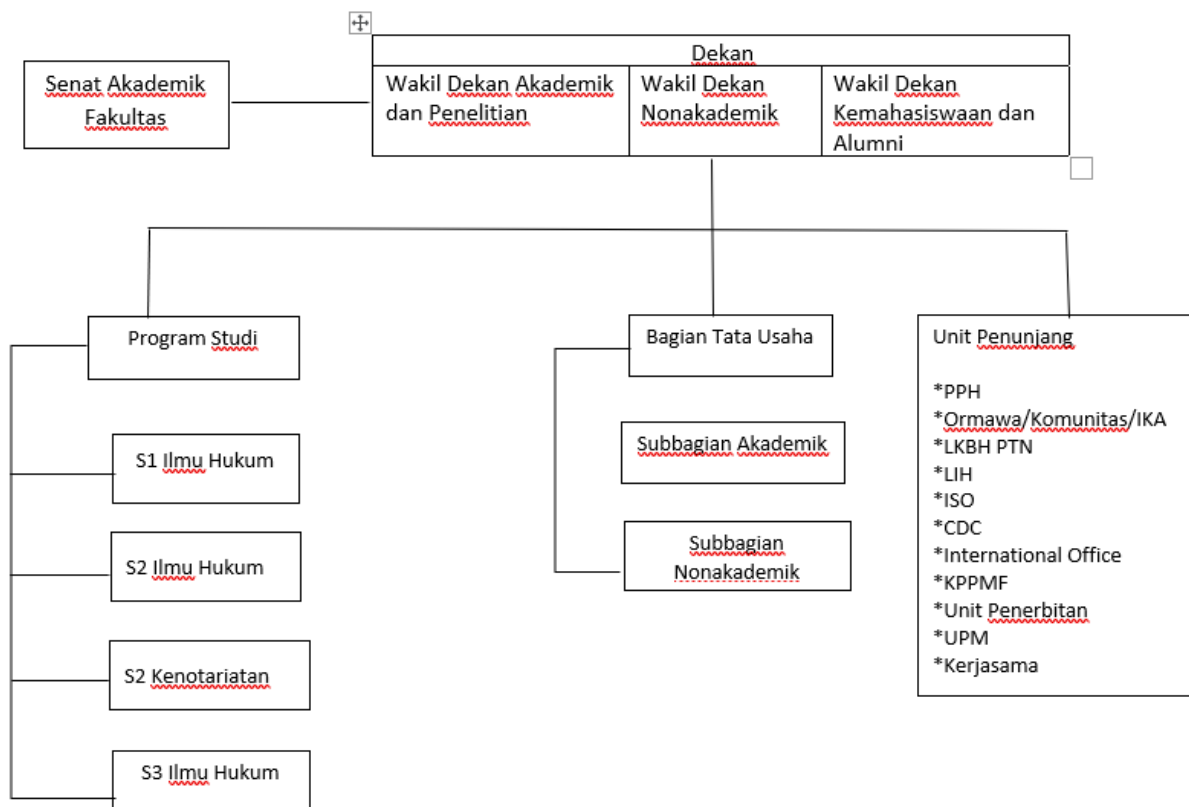
Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, administrasi Fakultas, pengembangan penelitian, inovasi, kerja sama, bisnis, informasi dan hubungan dengan alumni.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dekan menyelenggarakan fungsi pengelolaan dan penyelenggaraan:

1. pendidikan;
2. penelitian;
3. pengabdian kepada masyarakat;
4. pengembangan sumber daya manusia;
5. pembinaan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
6. pembinaan administrasi Fakultas;
7. pengembangan penelitian, inovasi, bisnis, dan kerja sama;
8. sistem informasi; dan
9. pembinaan hubungan alumni dan lingkungan.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan, sebagai berikut:

1. Wakil Dekan Akademik dan Penelitian, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan penelitian;



2. Wakil Dekan Bidang Nonakademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang Nonakademik;
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Senat Akademik Fakultas atau yang disingkat SAF merupakan organ Fakultas yang menjalankan fungsi pertimbangan kepada Dekan dan pengawasan akademik. Anggota SAF terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, Kepala Departemen, Ketua Program Studi, Ketua Bagian (*ex officio*), Guru Besar (*ex officio*), dan Dosen yang mewakili bidang ilmu dan teknologi; atau kelompok jabatan fungsional Dosen bagi Fakultas yang hanya memiliki 1 (satu) bidang ilmu dan teknologi. SAF mempunyai wewenang :

- a. mengawasi penerapan ketentuan perundang-undangan, norma etika/etika akademik, norma/kaidah keilmuan, peraturan/keputusan internal di bidang akademik, dan kode etik Sivitas akademika di lingkungan Fakultas;
- b. mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;

- c. memberikan masukan kepada pimpinan Fakultas dalam penyusunan rencana strategis Fakultas di bidang akademik;
- d. mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
- e. memberikan persetujuan untuk pengusulan kenaikan jabatan akademik Profesor;
- f. mengawasi pelaksanaan penjaminan mutu program studi;
- g. memberikan rekomendasi kepada Dekan untuk memberikan penghargaan kepada Sivitas Akademika, dan pihak lain yang berjasa bagi Fakultas; dan
- h. memberikan rekomendasi kepada Dekan dalam penjatuhan sanksi terhadap Sivitas Akademika di Fakultas atas pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan, norma etika/etika akademik, norma/kaidah keilmuan, peraturan/keputusan internal di bidang akademik, dan kode etik Sivitas Akademika di lingkungan Fakultas.

#### **D. Permasalahan Utama (*strategic issues*) Organisasi**

Isu-isu strategi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret sebagai bagian integral dari Universitas Sebelas Maret tentunya tidak terlepas dan harus mengacu pada isu strategis Universitas Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret sebagai salah satu universitas terbesar di Indonesia harus mampu memerankan fungsi pendidikan tinggi yang diamanahkan dalam peraturan perundang-undangan. Sebagai konsekuensi dari hal tersebut maka UNS (termasuk di dalamnya Fakultas Hukum UNS) harus mampu berkompetisi baik secara nasional maupun global sehingga mempunyai peranan penting dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa.

Sebagai PTNBH, UNS mengemban tugas khusus bersama 24 PTNBH yang lain untuk menjadi motor pelopor perguruan tinggi di Indonesia, masuk kedalam peringkat *World Class University Ranking* diatas 500 besar dunia. Amanah ini sangat tidak mudah terlebih bagi UNS yang masih berusia muda 49 tahun. Oleh karena itu, UNS memerlukan berbagai strategi yang dapat mengarahkan dan menggerakkan prakarsa aktif seluruh sivitas akademika untuk melakukan loncatan besar menuju *World Class University*. Untuk dapat mengembangkan tugas dan memerankan fungsi-fungsi tersebut maka sebagai institusi pendidikan tinggi dan mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan diperlukan suatu strategi dan perencanaan program yang komprehensif dan terarah.

Berikut adalah *self evaluation* untuk mengetahui kondisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari Fakultas Hukum UNS melalui analisis *strength, weakness, opportunity, threat* terhadap isu utama Universitas Sebelas Maret:

Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi, dan tujuan telah disusun secara jelas dan realistis</li> <li>2. <i>Sustainability</i> pendanaan kuat</li> <li>3. Tata pamong, tata kerja, dan kerjasama sudah sesuai dengan prinsip <i>good governance university</i></li> <li>4. Sistem penerimaan dan tingkat keketatan mahasiswa baru sangat baik</li> <li>5. Pola rekrutmen, jumlah, dan jabatan akademik SDM sudah tinggi, bersemangat, dan kompeten</li> <li>6. Produktivitas dan budaya riset serta pengabdian kepada masyarakat telah berkembang</li> <li>7. <i>Sustainability</i> serta sistem manajemen pengelolaan keuangan dan sarana prasarana sangat baik</li> <li>8. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran sangat baik</li> <li>9. Ketersediaan anggaran, kompetensi dan manajemen pengelolaan PKM sangat baik</li> <li>10. Rata-rata IPK lulusan sangat baik</li> <li>11. Publikasi ilmiah mahasiswa sangat baik</li> <li>12. Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi sangat baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jejaring luar negeri perlu ditingkatkan untuk mewujudkan visi internasional Fakultas Hukum UNS</li> <li>2. <i>Utilitas</i> atau integrasi database belum optimal</li> <li>3. Soft skill dan entrepreneurship mahasiswa belum optimal</li> <li>4. Kemampuan SDM di bidang TIK belum merata</li> <li>5. Sumber pendanaan belum bervariasi</li> <li>6. Jumlah kolaborasi riset luar negeri masih sedikit</li> <li>7. Kegiatan PKM dana luar negeri masih terbatas</li> <li>8. Pelaksanaan <i>tracer</i> alumni kurang mendapat respon dari alumni</li> </ol>

Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Ancaman ( <i>Threats</i> )
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluang kerjasama kemitraan dalam negeri dan luar negeri terbuka lebar</li> <li>2. Minat masyarakat menempuh studi di UNS sangat tinggi</li> <li>3. Peningkatan dana hibah dari alumni, BUMN dan perusahaan swasta untuk mendukung kegiatan perguruan tinggi meningkatkan mutu SDM, biaya pendidikan mahasiswa dan pengembangan sarana prasarana</li> <li>4. Peluang beasiswa dalam dan luar negeri sangat terbuka</li> <li>5. Makin menguatnya peranan hukum dalam kehidupan masyarakat</li> <li>6. Kemajuan TIK menunjang pengembangan SDM</li> <li>7. <i>Open source platform</i> dalam jaringan sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk manajemen dan transfer pengetahuan</li> <li>8. Tawaran penelitian eksternal terbuka lebar</li> <li>9. Antusiasme kelompok masyarakat untuk menjadi sasaran kegiatan PKM sangat tinggi</li> <li>10. Kemudahan dalam mencatatkan karya ilmiah di Ditjen HAKI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya PTN/PTS dalam negeri maupun luar negeri yang mempunyai program studi sejenis</li> <li>2. Tuntutan standar mutu internasional yang sangat ketat</li> <li>3. Makin ketatnya kualifikasi lulusan yang disyaratkan oleh pasar kerja</li> <li>4. Tuntutan <i>stakeholders</i> terhadap mutu lulusan semakin meningkat</li> <li>5. Ketatnya persaingan meraih dana penelitian kompetitif</li> <li>6. Makin ketatnya selesi dana PKM dalam skema hibah kompetensi</li> <li>7. Ketatnya persyaratan menulis artikel di jurnal bereputasi</li> <li>8. Perkembangan inovasi dan teknologi era revolusi industri 4.0 menghadirkan berbagai disrupsi dalam sistem pembelajaran dan kebutuhan tinggi untuk adaptasi dan implementasi budaya dan orientasi kerja</li> </ol>

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Target pencapaian rencana strategis UNS Periode 2020-2024 adalah terpenuhinya lima program Prioritas UNS, yaitu: Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia; Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi; Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0; Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT); Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama. Lima program prioritas UNS tersebut mengacu pada RPJM Nasional Pertama serta Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diselaraskan juga dengan standar yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja dengan Kemendikbud, Kontrak Kinerja Rektor, Standar Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Terpenuhinya pencapaian rencana strategis UNS Periode 2020-2024 yang kemudian dijadikan dasar untuk penyusunan Rencana Strategis Fakultas Hukum UNS 2020-2024 dimana dalam penyusunannya menggunakan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder Fakultas Hukum. Strategi implementasi Renstra Fakultas Hukum UNS 2020 – 2024 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran, dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem pengawasan internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi).

Hasil capaian Renstra dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya dan keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK). Dalam penetapan Indikator Kinerja Utama, Renstra Fakultas Hukum UNS 2020 – 2024 berpedoman kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **A. Rencana Strategis**

Pada bulan Juli tahun 2021 Dekan Fakultas Hukum UNS telah menetapkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Hukum Tahun 2020-2024 yang mengacu pada Rencana Strategis UNS Periode 2020-2024 yang memuat tujuan dan sasaran; arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan; serta target kinerja dan kerangka pendanaan.

## **1. Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret**

### **1.1 Visi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret**

Menjadi Fakultas Hukum terkemuka yang memiliki keunggulan di bidang hukum bisnis dan kebijakan publik dengan menghasilkan lulusan yang profesional, bermoral dan mampu bersaing di tingkat internasional untuk mewujudkan supremasi hukum dan pembangunan budaya hukum masyarakat.

### **1.2 Misi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi hukum yang dilandasi prinsip relevansi, iklim akademik yang kondusif, keberlanjutan, efisiensi dan produktivitas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesi hukum yang tangguh dengan di dukung kemampuan akademik yang berkualitas, bermoral, dan dapat bersaing di tingkat internasional.
2. Menyelenggarakan sistem pengelolaan organisasi lembaga pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip good governance, mandiri dan bertanggungjawab.
3. Mengembangkan sikap profesionalisme daya kritis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penelitian dan pengkajian persoalan di bidang hukum dan kehidupan masyarakat pada umumnya.
4. Membangun dan mengembangkan budaya hukum melalui pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial untuk mewujudkan supremasi hukum dan kesejahteraan sosial.

## **2. Tujuan dan Sasaran**

### **2.1 Tujuan dan Indikator Tujuan Fakultas Hukum UNS**

Penetapan visi dan misi Fakultas Hukum UNS ditujukan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesi hukum yang tangguh dengan di dukung kemampuan akademik tinggi agar memiliki daya saing di pasar kerja lokal, nasional maupun internasional dan mampu mengembangkan potensi diri dengan dilandasi nilai moralitas yang tinggi.
2. Menghasilkan ide, gagasan, pemikiran, konsep yang bermutu dalam rangka mewujudkan kehidupan hukum dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat pada umumnya dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas serta peka terhadap persoalan hukum dan masyarakat.

3. Melaksanakan tanggung jawab sosial untuk mewujudkan supremasi hukum dan pembangunan budaya hukum melalui interaksi yang dinamis dengan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat.
4. Mewujudkan Fakultas Hukum UNS sebagai lembaga yang akuntabel dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi hukum.

**Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target**

<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Tujuan</b>	<b>Target Keberhasilan 2024</b>
<b>T.1</b> Menciptakan lingkungan yang Mendorong Warga Kampus FH UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;	a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	40%
<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Tujuan</b>	<b>Target Keberhasilan 2024</b>
	b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau duniakerja.	60%

	c. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/ sertifikat keahlian	9%
<b>T.2</b> Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;	Persentase lulusan terserap di dunia kerja/ berwirausaha/ melanjutkan studi	84%
<b>T.3</b> Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	25%
<b>T.4</b> Mendiseminasikan hasil pendidikan dan Pengajaran serta Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1.00
<b>T.5</b> Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah	61%

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
	tingkat nasional.	
<b>T.6</b> Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menujuterciptanya masyarakat yang tertib dan damai;	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
<b>T.7</b> Menciptakan kehidupan berbangsa dan Bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan	Rata-rata predikat SAKIP	A
<b>T.8</b> Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional.	Peringkat di QS World University Ranking	651-700 WUR

## 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Fakultas Hukum UNS

Untuk mendukung ketercapaian tujuan FH UNS, diterjemahkan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Renstra UNS 2020-2024**

Tujuan	Sasaran
<b>T.1</b> Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;	<p><b>S.1</b> Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.</p> <p><b>S.1.1</b> Meningkatnya kualitas lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.</p>

<p><b>T.2</b> Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;</p>	<p><b>S.1.2</b> Meningkatkan mahasiswa yang menempuh studi di luar kampus dan/atau meraih prestasi</p>
<p><b>T.3</b> Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;</p>	<p><b>S.2</b> Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</p> <p><b>S.2.1</b> Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi.</p>
<p><b>T.4</b> Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;</p>	<p><b>S.2.2</b> Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi profesional.</p> <p><b>S.2.3</b> Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
<p><b>T.5</b> Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku</p>	<p><b>S.3</b> Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</p> <p><b>S.3.1</b> Meningkatnya mata kuliah</p>

**Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra UNS 2020-2024**

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
<p><b>S.1</b> Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</p>	<p><b>IKU.1</b> Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.</p>
	<p><b>IKU.2</b> Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>
<p><b>S.2</b> Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</p>	<p><b>IKU.3</b> Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)</p>
	<p><b>IKU. 4</b> Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>
	<p><b>IKU. 5</b> Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>
<p><b>S.3</b> Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</p>	<p><b>IKU. 6</b> Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p>

	<b>IKU. 7</b> Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
	<b>IKU. 8</b> Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
<b>S.4</b> Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	<b>IKU. 9</b> Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
	<b>IKU.10</b> Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

### 3. Target Indikator Kinerja 2020-2024

Program-program yang direncanakan sebagai strategi pencapaian tujuan dan sasaran UNS sebagaimana disebut dalam *Bab 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi* di atas, akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators*.

**Tabel 4. 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) FH Universitas Sebelas Maret**

Indikator Kinerja Utama		Baseline Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
<b>IKU 1</b>	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Mendapat pekerjaan	42.08%	81%	82%	83%	84%
		Melanjutkan studi	20.29%				
		Menjadi wiraswasta	21.0%				
		<b>Total per Student Body</b>	<b>42.08%</b>				
<b>IKU 2</b>	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	20%	35%	39%	50%	61%
		Meraih prestasi tingkat nasional	7.0%				
		<b>Total</b>	<b>27.0%</b>				
<b>IKU 3</b>	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus lain di QS 100 (by subject)	5%	25%	30%	35%	40%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	4%				
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	11%				
		<b>Total</b>	<b>20%</b>				

Indikator Kinerja Utama			Baseline Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
<b>IKU 4</b>	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	Berkualifikasi S3	39.42%	46%	50%	55%	60%
		Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	2%				
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	2%				
		<b>Total</b>	<b>43.42%</b>				
<b>IKU 5</b>	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rekognisi Internasional	0.60	0.70	0.80	0.90	1.00
		Diterapkan oleh masyarakat	0.08				
		<b>Total</b>	<b>0.68</b>				
<b>IKU 6</b>	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		71,58%	80%	83%	85%	87%
<b>IKU 7</b>	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan kasus	20%	40%	50%	60%	70%
		Project Based Learning	15%				
		<b>Total</b>	<b>35%</b>				

	<b>Indikator Utama</b>	<b>Kinerja</b>	<b>Baseline Oktober 2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
<b>IKU 8</b>	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah		2.10 %	10%	15%	20%	25%
<b>IKU 9</b>	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		BB	BB	A	A	A
<b>IKU 10</b>	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		84,23	90	91	92	93

**Tabel 4. 2 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK)**

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Program Prioritas 1: Akselerasi Profesionalitas &amp; Kesejahteraan SDM</b>								
<b>IKU-3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</b>		%	20%	25%	30%	35%	40%	
a. Berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu)		%	5%	6%	7%	8%	9%	
b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau		%	4%	6%	8%	10%	12%	
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		%	11%	13%	15%	17%	19%	
	IK-11	Peringkat di QS World University Ranking	WUR	401-450 AUR	801-1000 WUR	751-800 WUR	701-750 WUR	651-700 WUR
	IK-12	Peringkat di QS World University Ranking by Subject		-	1 Bidang Ilmu	1 Bidang Ilmu	2 Bidang Ilmu	2 Bidang Ilmu

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target			
				2020	2021	2022	2023	2024
	<b>IKU-4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja</b>		%	43,42%	46%	50%	55%	60%
a. Berkualifikasi S3	IK-19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	39.42%	40%	41%	43%	45%
b.	Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan duniakerja		%	2%	3%	5%	7%	9%
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	2%	3%	4%	5%	6%
	IK-20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	8,7%	8,9%	9,1%	9,4%	9,6%
	<b>IKU 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</b>		%	84,23	90	91	92	93
	IK-26	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	%	3,2%	5%	7%	8%	9%
	IK-30	Nilai Indeks Kinerja Unit	%	84,23	90	91	92	93

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Program Prioritas 2: Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi</b>								
<b>IKU 5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</b>		Judul	0.68	0.70	0.80	0.90	1.00	
a. Rekognisi Internasional			0.60	0.61	0.65	0.70	0.75	
b. Diterapkan oleh masyarakat			0.08	0.09	0.15	0.20	0.25	
	IK-13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)					
	IK-14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)					
	IK-15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)					
	IK-16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (kumulatif)					
	IK-17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)					
	IK-18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (kumulatif)					

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Program Prioritas 3: Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0</b>								
<b>IKU-1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup</b>		%	42,08%	81%	82%	83%	84%	
a. Mendapat pekerjaan	IK-07	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan	%	42,08 %	71%	72%	73%	74%
b. Melanjutkan studi	IK-02	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	20,29%	21%	22%	22,5%	23%
c. Menjadi wiraswasta	IK-03	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	21,0 %	22%	23%	23,5%	24%
<b>IKU-2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional</b>		%	27%	35%	39%	50%	61%	
a. Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus		%	20%	25%	27%	35%	41%	
	IK-04	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	orang					
	IK-10	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	prodi					

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Tar get			
				2020	2021	2022	2023	2024
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional			%	7%	10%	12%	15%	20%
	IK-05	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	orang					
	IK-06	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	medali					
<b>IKU-7 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi</b>			%	35%	40%	50%	60%	70%
a. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	IK-27	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	%	20%	22%	28%	33%	40%
b. pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)			%	15%	18%	22%	27%	30%

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Program Prioritas 4: Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan literasi Data &amp; Teknologi (ICT)</b>								
<b>IKU-8 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah</b>			%					
	IK-08	Persentase prodi unggul (Ter Akreditasi A)	%					
	IK-09	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi					
	IK-29	Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	ICU Webometric THE	746 (ICU); 1.913 (Webo)	741 (ICU); 1.908 (Webo)	736 (ICU); 1.903 (Webo); 1000+	731 (ICU); 1.898 (Webo); 1000+	726 ICU; 1.893 (Webo); 800 - 1000 (THE WUR)
	IK-01	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	Orang					
	IK-28	Peringkat berkelanjutan kampus	UI Green Metric	7 Indonesia, 99 Dunia	6 Indonesia, 97 Dunia	6 Indonesia, 95 Dunia	5 Indonesia, 93 Dunia	5 Indonesia, 91 Dunia
			THE Impact Ranking	-	201-300	201-300	101-200	=99

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline		Target			
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Program Prioritas 5: Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama</b>								
<b>IKU-6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</b>		%	71,58%	80%	83%	85%	87%	
	IK-23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Miliar					
	IK-24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Miliar					
	IK-25	Dana abadi yang dikumpulkan	Miliar	0,5	1	1,5	2	2,5
<b>IKU-9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB</b>		Nilai	BB	BB	A	A	A	
	IK-22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

**Tabel 4. 3 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung**

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
<b>IKU-1</b>	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan Sekolah Pascasarjana)	<b>IK-07</b>	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	<b>K-01</b>	Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran
		<b>IK-02</b>	Jumlah mahasiswa berwirausaha	<b>K-02</b>	Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa dan Alumni
		<b>IK-03</b>	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	<b>K-03</b>	Pengembangan Keterampilan Wirausaha
<b>IKU-2</b>	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	<b>IK-04</b>	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	<b>K-04</b>	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
		<b>IK-10</b>	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	<b>K-05</b>	Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka
		<b>IK-05</b>	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	<b>K-06</b>	Peningkatan kualitas <i>national and global challenge</i>
		<b>IK-06</b>	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	<b>K-07</b>	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
<b>IKU-3</b>	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<b>IK-11</b>	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	<b>K-08</b>	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject
		<b>IK-12</b>	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	<b>K-09</b>	Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri
				<b>K-10</b>	Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa
<b>IKU-4</b>	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	<b>IK-19</b>	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	<b>K-11</b>	Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen
		<b>IK-21</b>	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	<b>K-12</b>	Peningkatan Kompetensi/Profesi Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja
		<b>IK-20</b>	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	<b>K-13</b>	Peningkatan Tenaga Pendidik Kerjasama Dengan Industri Dan Dunia Kerja
<b>IKU-5</b>	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<b>IK-13</b>	Jumlah publikasi internasional	<b>K-15</b>	Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset
		<b>IK-14</b>	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	<b>K-16</b>	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Nasional

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
		<b>IK-15</b>	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	<b>K-40</b>	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Internasional
		<b>IK-16</b>	Jumlah sitasi karya ilmiah	<b>K-17</b>	Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Tingkat Nasional Dan Internasional
		<b>IK-17</b>	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	<b>K-18</b>	Peningkatan Kualitas Karya Seni Tingkat Nasional Dan Internasional
				<b>K-19</b>	Peningkatan Kualitas Karya Terapan Tingkat Nasional Dan Internasional
		<b>IK-18</b>	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	<b>K-20</b>	Peningkatan Kualitas Kekayaan Intelektual Yang Terdaftar/Tersertifikasi Yang Digunakan Oleh Masyarakat
<b>K-21</b>	Peningkatan Kualitas Hilirisasi Produk Inovasi Dan Hasil Riset				
<b>IKU-6</b>	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk Sekolah Pascasarjana)	<b>IK-23</b>	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	<b>K-22</b>	Peningkatan Kerjasama dengan Industri dan Dunia kerja
		<b>IK-24</b>	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	<b>K-23</b>	Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT
		<b>IK-25</b>	Dana abadi yang dikumpulkan	<b>K-24</b>	Peningkatan Partisipasi Alumni
<b>IKU-7</b>	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode	<b>IK-27</b>	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan	<b>K-25</b>	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik

	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]
	pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk Sekolah Pascasarjana)		menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	<b>K-26</b>	Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium
				<b>K-27</b>	Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK
<b>IKU-8</b>	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk Sekolah Pascasarjana)	<b>IK-08</b>	Persentase prodi unggul (Ter Akreditasi A)	<b>K-28</b>	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan
		<b>IK-09</b>	Jumlah prodi terakreditasi internasional	<b>K-29</b>	Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional
		<b>IK-29</b>	Global ranking berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi	<b>K-30</b>	Peningkatan Kualitas Sistem Informasi
				<b>K-31</b>	Pengembangan Pendidikan Berkualifikasi Internasional
				<b>K-32</b>	Peningkatan Kualitas Perpustakaan
		<b>IK-01</b>	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT $\leq$ Rp. 1.000.000	<b>K-38</b>	Peningkatan Kualitas Layanan Dan Pemerataan Akses Pendidikan
<b>IK-28</b>	Peringkat Kampus berkelanjutan	<b>K-39</b>	Pengembangan kampus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan		
<b>IKU-9</b>	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	<b>IK-22</b>	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	<b>K-34</b>	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perencanaan dan Keuangan

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
				<b>K-35</b>	Penegakan Disiplin Sivitas Akademika
				<b>K-37</b>	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Arsip dan Optimalisasi Hukum
<b>IKU-10</b>	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	<b>IK-26</b>	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	<b>K-14</b>	Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan
				<b>K-33</b>	Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga
		<b>IK-30</b>	Nilai Indeks Kinerja Unit	<b>K-36</b>	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset

## B. Perjanjian Kinerja Fakultas Hukum UNS Tahun 2024



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Dekan Fakultas Hukum  
Dengan  
Pit. Rektor Universitas Sebelas Maret**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.M.  
**Jabatan** : Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama** : Dr. Chatarina Mullana, S.H., S.E., M.H.  
**Jabatan** : Pit. Rektor Universitas Sebelas Maret

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surakarta, 30 Januari 2024

**Pit. Rektor  
Universitas Sebelas Maret**



**Dr. Chatarina Mullana, S.H., S.E., M.H.**

**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Sebelas Maret**



**Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani,  
S.H., M.M.**

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82,50
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40,50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	55,15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4,03
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5,50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	86
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	32
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93,52
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Nama Kegiatan	Alokasi			
A.	Anggaran RKAT	Rp. 10.101.227.758,00			
B.	Target Kumulatif Minimal Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
		15%	50%	85%	100%

Surakarta, 30 Januari 2024

  
**Pt. Rektor**  
**Universitas Sebelas Maret**

Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H.

118

**Dekan Fakultas Hukum**  
**Universitas Sebelas Maret**

  
**Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani,**  
**S.H., M.M.**

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 merupakan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi UNS sebagai perwujudan *good governance* dan kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu Laporan Kinerja Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret merupakan wujud dari kinerja dalam pencapaian visi dan misi, sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra FH UNS Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) FH UNS Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret dengan Rektor Universitas Sebelas Maret.

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan selama kurun waktu tahun 2020-2024, telah ditetapkan sasaran yang memiliki keselarasan dengan sasaran pendidikan nasional sebagai berikut :

Visi FH UNS	Misi FH UNS	Tujuan FH UNS
<p><b>Menjadi fakultas hukum yang bertaraf internasional dengan berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional berdasarkan Pancasila.</b></p>	<p>1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi hukum yang dilandasi prinsip relevansi, iklim akademik yang kondusif, keberlanjutan, efisien, dan produktivitas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesi hukum yang Tangguh dengan didukung kemampuan</p>	<p>1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesi hukum yang Tangguh dengan didukung kemampuan akademik tinggi agar memiliki daya saing di pasar kerja local, nasional, maupun internasional dan mampu mengembangkan diri dengan dilandasi nilai</p>

	<p>akademik yang berkualitas, bermoral, dan dapat bersaing di tingkat internasional.</p> <p>2. Menyelenggarakan sistem pengelolaan organisasi Lembaga Pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip “<i>good governance</i>”, mandiri, dan bertanggung jawab.</p> <p>3. Mengembangkan sikap profesioanlisme daya kritis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penelitian dan pengkajian persoalan di bidang hukum dan kehidupan masyarakat pada umumnya.</p> <p>4. Membangun dan mengembangkan budaya hukum melalui pengabdian</p>	<p>moralitas yang tinggi.</p> <p>2. Menghasilkan ide, gagasan, pemikiran, konsep yang bermutu dalam rangka mewujudkan kehidupan hukum dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat pada umumnya dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas serta peka terhadap persoalan hukum dan masyarakat.</p> <p>3. Melaksanakan tanggung jawab social untuk mewujudkan supremasi hukum dan pembangun budaya hukum melalui interaksi yang dinamis dengan masyarakat dalam rangka mewujudkan</p>
--	--	---

	<p>kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab social untuk mewujudkan supremasi hukum dan kesejahteraan social.</p>	<p>kesejahteraan rakyat.</p> <p>4. Mewujudkan Fakultas Hukum UNS sebagai Lembaga yang akuntabel dan professional dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi hukum.</p>
--	--	---

Upaya dalam mencapai sasaran-sasaran tersebut tentunya tidak terlepas dari tantangan dan pengaruh factor internal maupun eksternal. Untuk itu FH UNS telah melakukan upaya menjaga atmosfer akademik sehingga akan menghasilkan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik. Penentuan target nilai sasaran FH UNS pada umumnya sudah sesuai dengan hasil analisis SWOT yang dilakukan secara komprehensif. Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasara diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Di dalam Renstra FH UNS 2020-2024 pencapaian sasaran tersebut dijabarkan 4 Indikator Kinerja dan 10 indikator yang tertuang di dalam perjanjian kinerja Dekan FH UNS dengan Rektor UNS.

Upaya dalam menjaga dan meningkatkan efektifitas pengelolaan kinerja, selain melaksanakan pengukuran kinerja, juga telah dilaksanakan review terhadap perjanjian kinerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) terhadap unit kerja FH UNS. Review meliputi dokumen dan informasi pendukung penyusunan perjanjian kinerja dan RKAT seperti Rencana Strategis (Renstra) unit kerja yang memuat visi dan misi, tujuan organisasi, uraian jabatan, tugas dan fungsi, perjanjian kinerja tahun sebelumnya serta dokumen lain yang relevan.

Secara umum Pencapaian target kinerja FH UNS Tahun 2024 sebagai berikut:

## A. Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja Fakultas Hukum UNS

Tingkat capaian kinerja Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 sebagai PTN-BH berdasarkan hasil pengukuran disajikan dalam lampiran dan penjelasannya sebagai berikut :

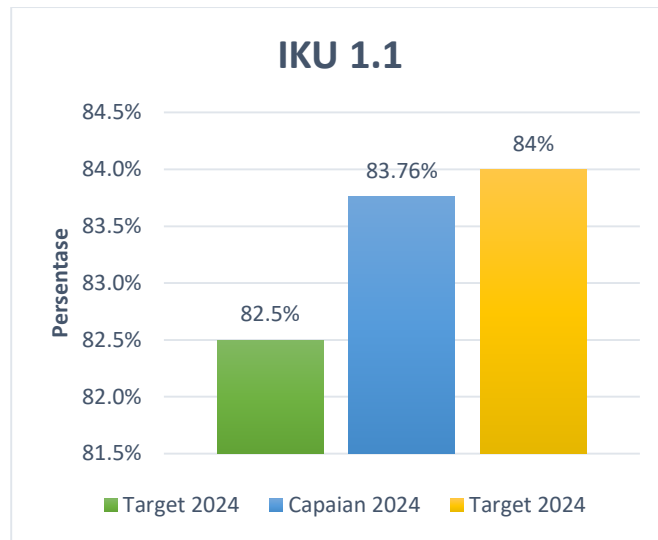
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Fakultas Hukum UNS

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kerja 2024	Capaian 2024	Presentasi capaian
<b>[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	82,50	83,76	101,52%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40,50	65,96	162,86 %
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	43,2	108 %
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	55,15	53,08	96,24 %
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.	4.03	6	148,8%
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	5,50	8	145%

	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	86	95,3	110,8 %
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	100	100	100 %
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100%
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L.	93,52	89,22	95,40%
	[IKU 4.3] Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	100	100	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari semua target indikator kinerja Fakultas Hukum UNS di Tahun 2024 sebagian besar berhasil dipenuhi bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan. Hanya ada 1 (satu) indikator kinerja yang belum terpenuhi sesuai target, yakni persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.. Secara lebih detail dapat dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut:

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

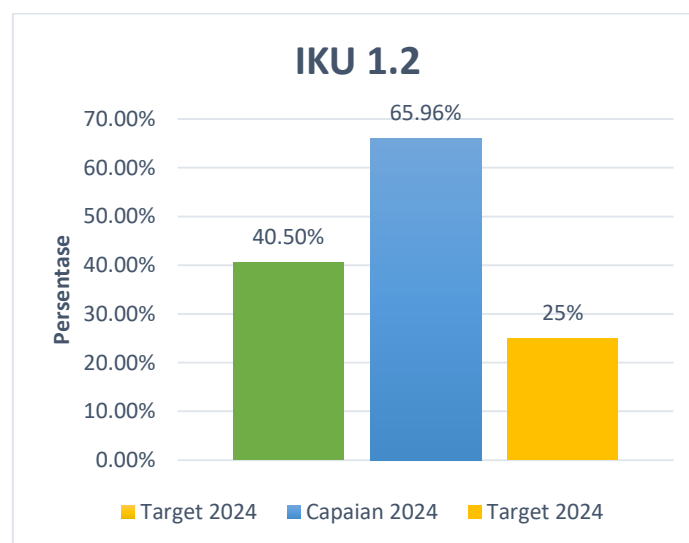


2024		
Target	Capaian	%
82,50%	83,76	101,52 %

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
84%	83,76 %	99,71

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa capaian 2024 sebesar 83,76 % dengan persentase capaian terhadap target sebesar 101,52 %. Berdasarkan data *tracer study* Fakultas Hukum UNS tahun 2023, terdapat 418 dari 499 alumni telah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. Capaian ini sudah memenuhi target yang ditetapkan.

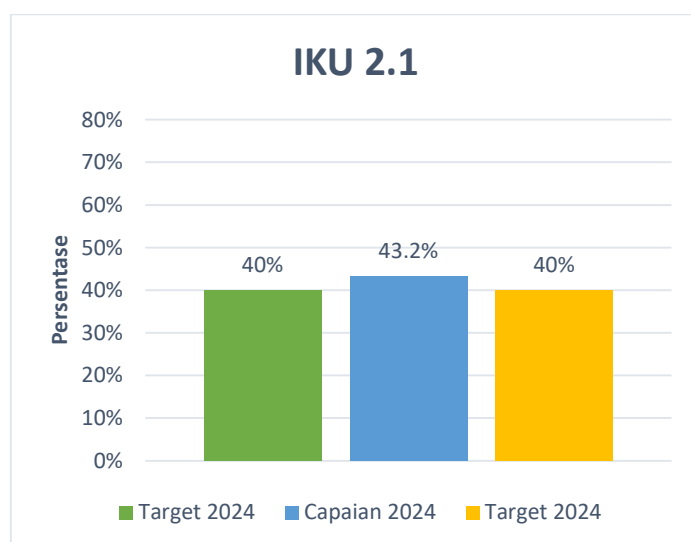
IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.



2024			Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian	%	Target	Capaian 2024	%
40,50%	65,96 %	162,86 %	25%	65,96 %	263,8 %

Capaian mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Hukum yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mencapai 65,96 %. Dari total 476 mahasiswa FH UNS Angkatan tahun 2021, tercatat ada 276 mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM program reguler dan/mandiri, dan 36 mahasiswa meraih prestasi. Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan yakni 40,50 % dan meningkat dibandingkan capaian 2023.

**IKU 2.1** Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

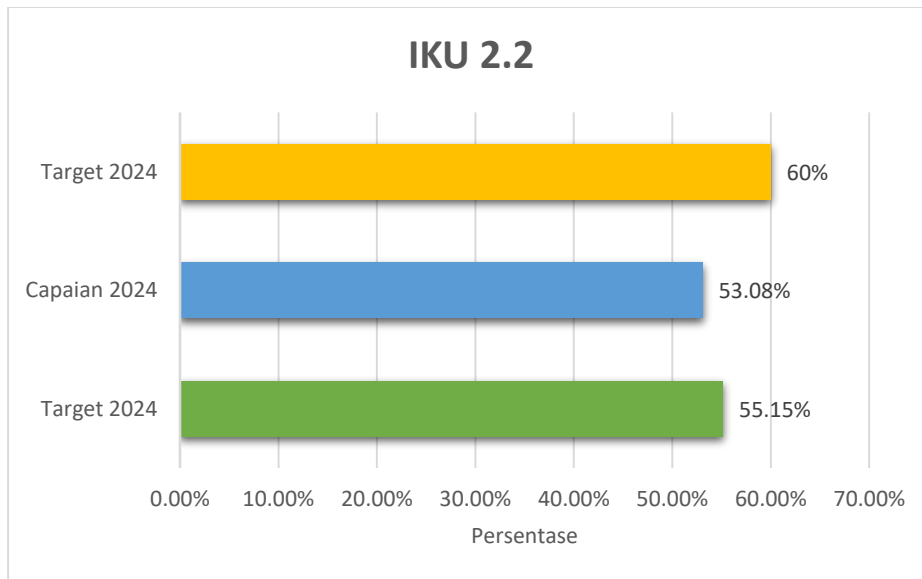


2024		
Target	Capaian	%
40%	43,2 %	108 %

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
40%	43,2 %	108 %

Pada tahun 2024 dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi mencapai 43,2 % (35 dosen dari total 81 dosen FH UNS). Capaian ini sudah memenuhi target yang ditetapkan yakni 40%.

**IKU 2.2** Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

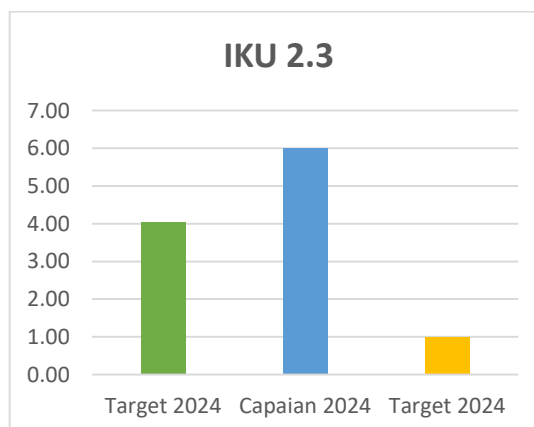


2024		
Target	Capaian	%
55,15%	53,08 %	96,24 %

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
60%	53,08 %	88,46 %

Dosen-dosen Fakultas Hukum telah mengikuti beberapa pelatihan untuk peningkatan kompetensi dan profesinya, seperti pelatihan sebagai Advokat, *Certified Legal Auditor (CLA)*, *Certified Contract Drafting (CCD)*, *Legal Profesional*, Mediator dan Pengadaan Barang dan Jasa. Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa capaian 2024 sebesar 53,08 % (43 dosen FH-UNS telah memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari jumlah total dosen 81 orang, dan beberapa dosen merupakan praktisi di bidangnya).

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

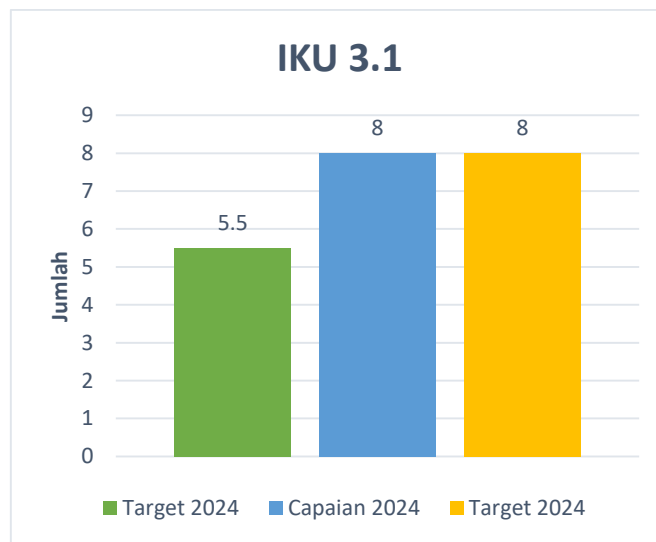


2024		
Target	Capaian	%
4.03	6	148,8%

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
1.0	6	600 %

Keluaran yang telah dihasilkan oleh para dosen Fakultas Hukum yang melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik itu berupa rancangan peraturan daerah (Raperda) dan produk hukum lainnya cukup banyak. Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 tercatat sebanyak 6 buah, dan telah memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian terhadap target sebesar 148,8 % .

### IKU 3.1 Jumlah Kerja Sama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

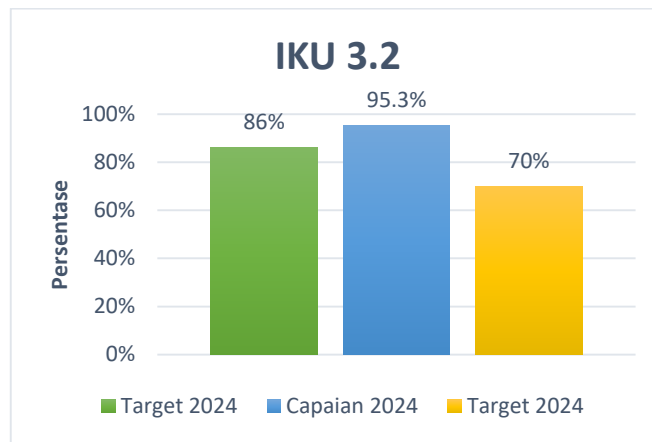


2024		
Target	Capaian	%
5,50	8	145%

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
8	8	100 %

Program Studi S1 Ilmu Hukum di telah melaksanakan 8 (delapan) kerjasama dengan mitra, yakni dengan Kantor PTUN Yogyakarta; Deputi Perkoperasian, Kemenkop dan Usaha Kecil dan Menengah RI; Sekretariat Kabinet RI; Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat; Fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo Surabaya; Setjen Komisi Pengawas Persaingan Usaha; RR Diah Kartika Law Office; dan Sujono & Partners Law Firm, sehingga untuk indikator kinerja ini telah memenuhi target tahun 2024 yang telah ditetapkan dengan persentase capaian 145 % dan meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023.

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

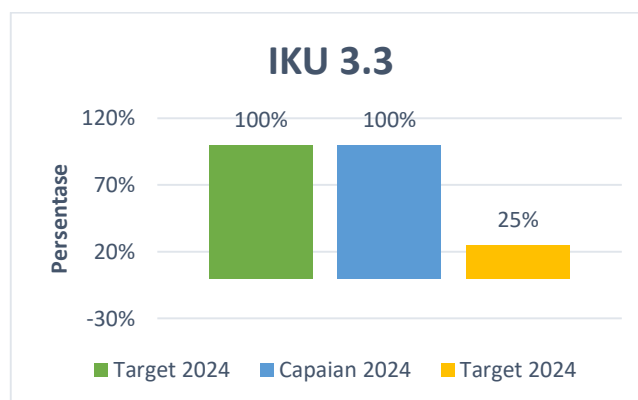


2024		
Target	Capaian	%
86%	95,3 %	110,8 %

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
70%	95,3 %	136,1 %

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 sebesar 95,3 % (102 dari total 107 mata kuliah), telah memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian terhadap target sebesar 110,8 %. Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) menjadi bobot evaluasi sebagaimana sudah dijalankan melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UNS.

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



2024		
Target	Capaian	%
100 %	100 %	100

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
25%	100 %	100

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 sebesar 100 % (1 prodi) telah memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian terhadap target sebesar 100%. Program Studi S1 Ilmu Hukum FH UNS telah terakreditasi Internasional, yakni akreditasi AUN-QA pada 26 Juli 2019 dan *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA) pada 23 Maret 2022.

#### IKU 4.1. Predikat SAKIP

2024		
Target	Capaian	%
A	A	100%.

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
A	A	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Fakultas Hukum UNS tahun 2024 adalah A dan telah memenuhi target yang ditetapkan. Sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

#### IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

2024		
Target	Capaian	%
93,52	89,22	95,40 %

Target Akhir Renstra 2024		
Target	Capaian 2024	%
93	89,22	95,93

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 sebesar 89,22 dan telah memenuhi target yang ditetapkan. Daya serap anggaran Fakultas Hukum UNS TA 2024 sebesar 89,22%.

#### IKU 4.3. Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas

2024		
Target	Capaian	%
100	100	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 sebesar 100% dan telah memenuhi target yang ditetapkan

## B. Realisasi Anggaran

Pada Tahun, Fakultas Hukum UNS menerima alokasi PAGU sebesar Rp. 9.391.512.758,00 dengan rincian sebagai berikut:

UNIT	UNIT CSA	PAGU SUB
A.	Sub Koordinator Non Akademik FH	393.960.000
B.	Unit Pengadaan FH	5.041.151.458
C.	Unit Wakil Dekan 2 FH	708.174.000
D.	Wakil Dekan 1 FH	66.470.000
E.	S-1 Ilmu Hukum	413.659.000
F.	Unit Fakultas	155.950.000
G.	S-3 Ilmu Hukum	938.786.300
H.	S-2 Kenotariatan	558.007.000
I.	Sub Koordinator Akademik FH	604.905.000
J.	S-2 Ilmu Hukum	193.800.000
K.	Koordinator Tata Usaha FH	3.000.000
L.	Senat Akademik FH	313.650.000
	Jumlah Keseluruhan	<b>9.391.512.758</b>

Dari Alokasi Pagu anggaran yang diterima oleh Fakultas Hukum UNS pada tahun 2024 sebesar Rp. 9.391.512.758, serta agar tercapai Target Indikator Kinerja Utama (IKU), maka telah dialokasikan secara proporsional ke masing-masing unit dengan sebaran seperti terlihat pada Tabel dibawah ini.

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ALOKASI (Rp.)
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana).	187.736.000
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.	724.196.000

IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	61.570.000
<b>IKU</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>ALOKASI (Rp.)</b>
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)	1.281.848.000
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	317.690.300
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana).	462.460.000
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana).	189.107.000
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)	113.643.000
IKU 9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	0
IKU 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	6.053.262.458
	<b>Jumlah</b>	<b>9.391.512.758</b>

Sedangkan realisasi serapan anggaran pada masing-masing IKU adalah pada Tabel sebagai berikut:

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ALOKASI PAGU (Rp.)	PAGU MEMO (Rp.)	SERAPAN (REALISASI DARI PAGU MEMO) (Rp.)	PROSENTASE (Rp.)
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana).	187,736,000	184,448,000	122,523,066	65%

IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi menimal tingkat nasional.	724,196,000	585,302,263	372,224,710	51%
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	61,570,000	61,570,000	44,370,193	72%
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)	1,281,848,000	1,253,942,054	1,084,093,617	85%

IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ALOKASI PAGU (Rp.)	PAGU MEMO (Rp.)	SERAPAN (REALISASI DARI PAGU MEMO) (Rp.)	PROSENTASE (Rp.)
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	317,690,300	317,570,300	293,468,435	92%
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana).	462,460,000	462,460	458,077,561	99%
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana).	189,107,000	188,323,500	161,591,460	85%
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)	113,643,000	113,642,000	50,344,646	44%
IKU 9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	-	-	-	0%
IKU 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	6,053,262,458	5,926,921,140	5,792,840,865	96%
	<b>Jumlah</b>	<b>9,391,512,758</b>		<b>8,379,534,553</b>	<b>89.2%</b>

Adapun realisasi anggaran atau Daya Serap Anggaran Fakultas Hukum Tahun 2024 adalah sebesar **89,22%** atau Rp. 8.379.534.553,-. (*Delapan Milyard Tiga Ratus Juta Tujuh Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah*).

Detail realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Kode	Unit Pengelola	RKAT 2024	Pagu	Memo	Realisasi	Sisa	Serap(%)
1	2	3	4	5	6	(4-6)	(6/4)*%
	FAKULTAS HUKUM	10.101.227.758	9.391.512.758	9.094.179.257	8.379.534.553	1.011.978.205	89,22%
II	Selain APBN	10.101.227.758	9.391.512.758	9.094.179.257	8.379.534.553	1.011.978.205	89,22%
007	Fakultas dan Sekolah	10.101.227.758	9.391.512.758	9.094.179.257	8.379.534.553	1.011.978.205	89,22%
703	Fakultas Hukum	10.101.227.758	9.391.512.758	9.094.179.257	8.379.534.553	1.011.978.205	89,22%

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) 2024 Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret, secara umum telah mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2024. Kondisi ini ditunjukkan dengan tercapainya sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahun 2024. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya kontribusi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Sebelas Maret sebagaimana yang telah dimuat dalam Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret 2020–2024. Sebagaimana telah dipaparkan dalam LAKIN ini, bahwa berbagai upaya telah dilakukan secara sinergis oleh Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret untuk mendukung tercapainya sasaran sesuai dengan Rencana Kinerja yang telah ditetapkan. Salah satu kunci utama penentu tercapainya keberhasilan ini adalah adanya komitmen yang kuat dari pimpinan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret beserta seluruh jajarannya untuk bekerja secara optimal dan profesional dalam memanfaatkan seluruh potensi dan sumber daya serta sumber dana organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra 2020–2024 dan RKAT 2024 Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret. Bahwa selain dari keberhasilan seperti yang telah diuraikan masih terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum berhasil dilaksanakan 100%. Keseluruhan capaian kinerja tersebut di atas, dapat dikatakan telah optimal dilaksanakan dan bahkan terdapat kegiatan yang dilaksanakan melampaui target yang ditetapkan. Selaku pimpinan beserta seluruh jajaran Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret mengharapkan agar LAKIN 2024 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada pemerintah maupun *stakeholder* lainnya dan sebagai sumber informasi yang sangat penting dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan lembaga.

#### **B. Saran**

1. Anggaran yang dialokasikan agar dapat digunakan tepat pada awal tahun sehingga dapat mendorong optimalnya kegiatan di fakultas. Koordinasi dengan para pihak perlu ditingkatkan, terkait dengan pelaksanaan kegiatan, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal agar terjalin komunikasi yang dapat menjamin terlaksananya kegiatan tepat waktu dan tepat sasaran.

2. Perbaikan dalam perencanaan kinerja berupa perbaikan kualitas penyusunan dokumen perencanaan perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan bahwa kegiatan yang direncanakan harus selaras dan memiliki hubungan kualitas dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sebagai contoh untuk mencapai IKU 2 khususnya guna mendukung prestasi mahasiswa, perencanaan penganggaran dengan pembagian Tri Wulan (TW), sebaiknya tidak diberlakukan, karena sifat kompetisi yang sangat fleksibel dan tidak terjadwal dengan jadwal yang tetap. Pada saat yang sama, perbaikan mekanisme pengumpulan data kinerja dengan menggunakan teknologi informasi, dan melakukan pengukuran kinerja melalui perbandingan dengan target tahun berjalan perlu dilakukan untuk menghasilkan dokumen LAKIN yang berkualitas.
3. Perlunya diberikan *reward* bagi unit kerja yang berkinerja baik dan menghasilkan capaian LAKIN dengan relisasi yang nyata.

